

704. 7622  
HCE  
u u

DIK RUTIN



LAPORAN PENELITIAN

**UNSUR INTRINSIK LIRIK LAGU CAMPUR SARI**

**(Suatu Tinjauan Stilistika)**

Oleh:

**Drs. M. Hermintoyo, M.Pd.**

**Drs. Suyanto**

**Dibiayai dengan Dana DIK Rutin UNDIP tahun Anggaran 2003,  
sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen UNDIP,  
No.02/J07.11/PJJ/KP/2003 tanggal 1 Mei 2003**

**FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2003**

**UPT-PUSTAK-UNDIP**

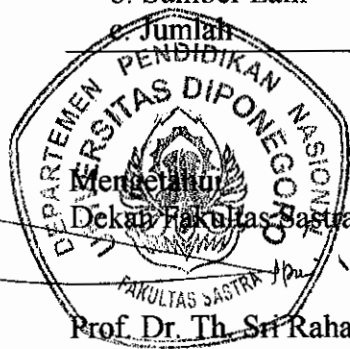
No. Daft: 587/KI/FS/ci

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN DIK RUTIN TAHUN 2003**

---

- |   |   |
|---|---|
| 1. a. Judul Penelitian                    | : Unsur Intrinsik Lirik Lagu Campur sari<br>(Suatu Tinjauan Stilistika) |
| b. Bidang Ilmu                            | : Ilmu Humaniora (Seni Sastra)  |
| c. Kategori Penelitian                    | : Pengembangan Ilmu Pengetahuan   |
| 2. Ketua Peneliti                         |   |
| a. Nama dan Gelar                         | : Drs. M. Hermintoyo, M.Pd.   |
| b. Jenis Kelamin                          | : Laki-laki   |
| c. Pangkat/Gol/NIP                        | : Penata Muda Tk I/IIIb/131764882                                       |
| d. Jabatan Fungsional                     | : Asisten Ahli  |
| e. Jabatan Struktural                     | : -   |
| f. Fakultas/ Jurusan                      | : Sastra/ Sastra Indonesia  |
| g. Universitas                            | : Universitas Diponegoro  |
| h. Pusat Penelitian                       | : Universitas Diponegoro  |
| 3. Jumlah Anggota Peneliti I (satu orang) |   |
| Nama Anggota Peneliti                     | : Drs. Suyanto  |
| 4. Lokasi Penelitian                      |   |
| 5. Kerjasama dengan institusi Lain        | :   |
| 6. Lama Penelitian                        | : 6 (enam ) bulan   |
| 7. Biaya yang diperlukan                  | :   |
| a. Sumber DIK Rutin Th.2003               | : Rp 3.000.000,00   |
| b. Sumber Lain                            | : -   |
| c. Jumlah                                 | : Rp 3.000.000,00   |
- 

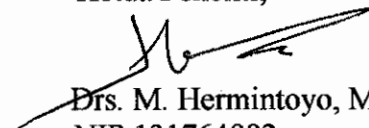
Semarang, 20 Oktober 2003

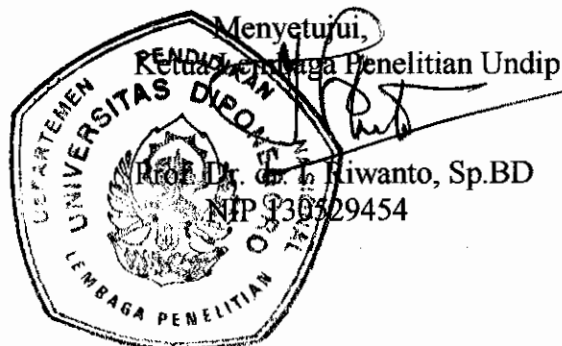


Mengetahui  
Dekan Fakultas Sastra Undip

Prof. Dr. Th. Sri Rahayu P.M.A.  
NIP 130516887

Ketua Peneliti,

  
Drs. M. Hermintoyo, M.Pd.  
NIP 131764882



Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian Undip

Prof. Dr. G. Riwanto, Sp.BD  
NIP 130529454

## RINGKASAN

Puisi adalah genre karya sastra yang paling komunikatif. Ia bisa hadir di iklan, di surat cinta, lagu dan sebagainya. Salah satu puisi yang hadir dalam lagu adalah lirik lagu campur sari, yaitu lagu yang diaransemen dengan mengkombinasikan alat musik tradisional dengan modern, dan berbahasa Jawa.

Seperti halnya puisi, lirik lagu berujud visual unsur intrinsik, yaitu persajakan, diksi, citraan, dan sarana retorika; nonvisual, yaitu maknanya. Memahami puisi berarti memahami unsur intrinsik dan maknanya.

Tujuan penelitian ini adalah hendak mendeskripsikan unsur intrinsik lirik lagu campur sari.

Data penelitian diambil dari seratus lagu campur sari diambil secara acak, kemudian diklasifikasikan berdasar unsur intrinsiknya. Teknik pengambilan data dengan dengar catat, kemudian disimak.

Kajian yang dipakai adalah stilistika, yaitu melihat gaya bahasa yang dipakai dalam lirik lagu campur sari. Sarana utama lirik adalah bahasa maka aspek kosa kata, diksi sangat berperan dalam kajiannya. Dengan diksi dapat dilihat gaya kosa katanya, baik yang kias/ figuratif, permainan bunyinya, citraan, maupun sarana retorikanya. Teknik analisisnya dengan teknik substitusi ataupun parafrasa untuk mendapatkan makna puitisnya.

Hasil penelitian menunjukkan (1) persajakan dalam lirik campur sari didasarkan pada permainan bunyi sehingga menghasilkan persajakan aaaa(penuh), abab(silang), aabb (berpasangan), dan tak beraturan. Dengan permainan bunyi itu membentuk bait yang berupa pantun, syair atau puisi bebas; (2) diksi dalam lirik lagu campur sari memakai kata-kata figuratif, ungkapan permainan bunyi dan kata serapan; (3) Citraan yang dipakai adalah citraan penglihatan, pendengaran, penciuman, percecapan, gerakan, latar, dan perasaan; (4) sarana retorika yang dipakai adalah gaya repetitif, paradoks, hiperbola, ironi. Tujuan permainan bunyi, kias, citraan, dan sarana retorika adalah untuk mencapai efek estetis. Di tangan

pengarang yang cerdas dan jeli dalam memilih kata-kata akan terbentuk satu lirik yang baik, indah dan komunikatif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pengarang lagu agar memperhatikan unsur intrinsik yang ada dalam liriknya. Bagi apresiator lagu, khususnya lagu campursari agar ikut mengkritisi liriknya sehingga dapat memberikan masukan bagi pengarang lagu agar dapat menciptakan lirik yang baik dan indah.

## **PRAKATA**

Musik campur sari adalah sejenis musik yang iramanya gabungan dari musik tradisional dengan modern sedangkan liriknya berbahasa Jawa. Lirik lagu hakikatnya adalah puisi yang dilagukan. Lirik mempunyai ciri-ciri seperti puisi, seperti persajakan, bait, kata-kata kias, dan sarana retorikanya. Oleh karena itu, tim peneliti mencoba melakukan penelitian pendahuluan tentang lirik lagu campur sari, khususnya pada unsur intrinsiknya.

Bantuan beberapa pihak membuat kelancaran penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua lembaga Penelitian Undip yang memberi kesempatan dan dukungan dana yang memungkinkan penelitian dapat berjalan lancar;
2. Dekan Fakultas Sastra Undip yang telah memberikan izin dalam penelitian;
3. Drs. Suroso, S.U. sebagai dosen payung yang telah membimbing, dan mengarahkan, sehingga peneliti dapat melakukan kegiatan secara baik.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu bahasa, sastra, seni musik dan ilmu pengetahuan yang lain.

**Tim Peneliti**

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.2 Kerangka Teoritis.....	4
2.2.1 Unsur Intrinsik.....	5
2.2.2 Stilistika .....	8
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
3.1 Tujuan Penelitian.....	9
3.2 Manfaat Penelitian.....	9
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	10
4.1 Pengumpulan Data.....	10
4.2 Metode Analisis Data.....	11
4.3 Penyajian Data.....	11
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
5.1 Persajakan dalam Lirik Lagu Campur Sari.....	12
5.2 Diksi dalam Lirik Lagu Campur Sari .....	15

5.2.1	Kata Figuratif.....	15
5.2.2	Ungkapan dalam Permainan Bunyi.....	19
5.2.3	Kata Serapan.....	20
5.3	Citraan dalam Lirik Lagu Campur Sari.....	21
5.3.1	Citraan Penglihatan.....	22
5.3.2	Citraan Pendengaran.....	23
5.3.3	Citraan Penciuman.....	25
5.3.4	Citraan Percecapan.....	25
5.3.5	Citraan Gerakan.....	26
5.3.6	Citraan Latar.....	27
5.3.7	Citraan Perasaan.....	28
5.4	Sarana Retorika dalam Lirik Lagu Campur Sari.....	28
5.4.1	Bergaya Repetitif.....	29
5.4.2	Bergaya Paradoks.....	31
5.4.3	Bergaya Hiperbola.....	32
5.4.4	Bergaya Ironi.....	33
BAB VI. PENUTUP.....		36
6.1	Simpulan.....	36
6.2	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....		38

imaji itu dapat membangkitkan perasaan pengalaman pengarang terhadap objek dan situasi yang dialaminya.

Lirik lagu campur sari juga memanfaatkan bentuk puisi lama seperti pantun, yaitu bentuk puisi lama yang ada sampiran dan isi dengan sajak abab (silang) seperti berikut ini:

*Awan-awan turu dengkhur, yen bengi kanggo kluyuran  
Joko Lelur bocah nganggur kang lagi nandang kasmaran*

*Awan-awan ngombe limun, limune katutan semut  
Awan bengi tansah nglamun kelingan mbok roro mendhut*

(JOKO LELUR)

Lirik di atas memakai kiasan Roro Mendut gambaran wanita cantik yang menjadi pampasan perang; pacar Pronocitro yang akhirnya terbunuh akibat percintaannya dengan Roro Mendut di tangan Temenggung Wiroguno dalam legenda histori naratif kerajaan Mataram di Jawa. Hal ini sesuai dengan pendapat Teeuw (1984: 13) pemahaman suatu karya puisi (lirik lagu) tidak lepas dari konteks budaya.

Memahami sebuah karya puisi (lirik) pada hakikatnya memberi makna. Untuk memahaminya dibutuhkan unsur-unsur pendukungnya, yaitu unsur fisik dan unsur batin lirik tersebut. Menurut Sayuti (2002: 101 s.d.253) unsur fisik meliputi (1) persajakan, (2) diksi, (3) citraan, (4) bahasa kias, (5) sarana retorika sedangkan unsur batin adalah makna dari puisi/ lirik tersebut. Unsur fisik adalah unsur intrinsik.



Pembicaraan diksi, bahasa kias, citraan, dan sarana retorika tidak lepas dengan gaya bahasa atau style sehingga pendekatan yang penulis pakai arahnya ke stilistika.